

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri perbankan di era globalisasi ini semakin pesat. Berkembangnya industri perbankan yang semakin maju untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam, industri perbankan berusaha menciptakan produk-produk baru. Dalam mencari produk pastinya masyarakat akan memilih produk yang relatif mudah digunakan dan memberikan keuntungan yang tinggi. Oleh karena itu industri perbankan berusaha untuk menciptakan produk dan jasa layanan yang berkualitas bagi masyarakat.

Bank merupakan badan usaha yang berkiprah di bidang keuangan, maksudnya kegiatan perbankan selalu berhubungan dengan bidang keuangan. Kegiatan utama perbankan yaitu melakukan penghimpunan dana dari masyarakat atau disebut dengan *funding*. Maksudnya yaitu mengumpulkan atau mencari dana dengan cara menawarkan produk kepada masyarakat, supaya masyarakat mau menempatkan dananya dalam bentuk simpanan untuk memudahkan kelangsungan aktivitas perbankan. Agar proses menghimpun dana bisa tercapai maka bank harus membuat strategi perbankan yang lebih bagus dalam mendapatkan sumber dana dengan cara seperti memberikan balas jasa berupa bunga, hadiah, dan lainnya. Produk simpanan yang ditawarkan untuk masyarakat yaitu tabungan, giro dan deposito.

Diantara produk simpanan tersebut penulis hanya terpaku pada salah satu produk yaitu deposito karena dengan deposito nasabah bisa menyimpan dananya

dengan mendapatkan bunga yang lebih tinggi. Menurut Andika (2019: 66) menyatakan bahwa “Deposito adalah Simpanan pihak ketiga kepada bank yang penempatan dananya memiliki jangka waktu tertentu sebagai batas akhir berlakunya deposito tersebut”. Deposito tidak bisa dicairkan diluar jangka waktu yang disepakati jika deposan tetap ingin mencairkan diluar jangka waktu yang disepakati maka akan terkena suatu *penalty* yang besarnya tergantung dari ketentuan masing-masing bank. Jangka waktu deposito biasanya 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan. Sistem Perpanjangan deposito terdiri dari dua diantaranya sistem ARO (*Automatic Roll Over*) yaitu deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo sampai deposan mencairkan depositnya dan sistem Non-ARO yaitu ketika sudah jatuh tempo deposito tidak akan diperpanjang lagi dan deposan harus mencairkan depositnya.

Bank Woori Saudara Indonesia melakukan penghimpunan dana salah satunya melalui deposito berjangka untuk memperoleh dana lebih banyak guna menunjang penyaluran berbagai kredit. Pembukaan deposito ini bisa dilakukan oleh nasabah berusia minimal 18 tahun atau sudah mempunyai KTP dan sudah mempunyai penghasilan dengan minimal penempatan sebesar Rp.5.000.000.-.

Meskipun persyaratan untuk pembukaan dan pencairan deposito sudah dituliskan pada brosur namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui mengenai deposito. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang **“PROSEDUR PEMBUKAAN DAN PENCAIRAN DEPOSITO BERJANGKA PADA PT.BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906,Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU MANONJAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, untuk mempermudah dalam menyelesaikan permasalahan yang menjadi dasar dalam penulisan ini, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa persyaratan yang diperlukan untuk pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
2. Bagaimana prosedur pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT.Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
3. Hambatan apa yang ditemukan dalam proses pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT.Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
4. Bagaimana solusi menangani hambatan dalam proses pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT.Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah sebelumnya, tugas akhir ini disusun yang bertujuan untuk mengetahui :

1. Apa persyaratan yang diperlukan dalam proses pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT.Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.

2. Bagaimana prosedur pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT.Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
3. Hambatan yang ditemukan dalam proses pembukaan dan pencairan deposito berjangka pada PT.Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.
4. Solusi menangani hambatan dalam proses pembukaan dan pencairan deposito pada PT.Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis /Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan dalam bidang manajemen dana bank khususnya materi atau pembahasan mengenai Prosedur Pembukaan dan Pencairan Deposito Berjangka Pada PT.Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai syarat penyelesaian Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan juga dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang perbankan. Dan juga bisa belajar untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama kuliah.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi dan referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa Program D3 Perbankan dan Keuangan.

c. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan oleh perusahaan untuk bahan masukan dan pertimbangan kedepannya.

d. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan untuk mempelajari terkait prosedur pembukaan dan pencairan deposito berjangka.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Perusahaan atau Lembaga Keuangan yang dijadikan untuk melaksanakan penelitian yaitu di PT.Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya yang beralamat di jalan RTA. Prawira Adiningrat No. 214 A, Desa Manonjaya, Kec. Manonjaya, Manonjaya, Tasikmalaya, West Java 46197.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian dimulai dari tanggal 01 Februari 2021 sampai dengan 17 Maret 2021.

Tabel 1. 1
Matriks Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke:															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan kegiatan magang	■	■	■	■												
2	Penyusunan Draft Awal					■	■										
3	Sidang Laporan Hasil Magang							■									
4	Penyusunan Draft Akhir								■								
5	Pengajuan SK bimbingan TA									■							
6.	Penerimaan SK Pembimbing TA									■							
7.	Pengajuan Judul ke Pembimbing 1									■							
8.	Acc Judul oleh Pembimbing 1									■							
9.	Acc Judul oleh Pembimbing 2									■							
10.	Penyusunan Draft Awal									■	■	■	■	■			
11.	Proses Bimbingan untuk menyelesaikan TA									■	■	■	■	■			
12.	Seminar Tugas Akhir																■
13.	Revisi Tugas Akhir dan Persetujuan Revisi																■

Sumber : data diolah oleh penulis, 2021